

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA DESKRIPTIF TEKS

Etih Fitriani

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Kuningan Program PPG Daljab 2023
etihfitriani84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII selalu kurang bagus. Setiap kali belajar mereka selalu kelihatan bosan dan tidak bisa menjawab pertanyaan, sehingga seringkali kelas menjadi ribut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mencari masalah dan menemukan solusi agar proses belajar bahasa Inggris menyenangkan dan tidak membosankan siswa. (2) meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris aspek membaca pemahaman (Reading Comprehension). Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 6 Banjarsari pada bulan Januari sampai Februari 2024. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing terdiri dari 3 pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah Tes Tertulis untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman, lembar observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I prosentasi rata-rata siswa yang sudah tuntas 35%, pada siklus II prosentase rata-rata siswa yang sudah tuntas 95%. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu prosentase keberhasilan rata-rata minimal 75%. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa di kelas VIII SMP Negeri 6 Banjarsari dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: Hasil belajar; Bahasa Inggris; Cooperative learning

IMPROVING READING SKILLS WITH PROBLEM-BASED LEARNING MODEL IN DESCRIPTIVE TEXT

ABSTRACT

This research was conducted based on learning outcomes of English of students class VIII are always bad. Every time, they always seem boring and unable to answer the question, so the classroom becomes noisy. This study aims to: (1) find the problem and find a solution so that the learning process fun and not boring for students, (2) improving the learning outcomes of students of class VIII in English Learning aspect reading comprehension. This research was conducted at the Junior High School 6 Banjarsari in Januari until February 2024. This study used action research method in 2 cycles and each cycle consisted of 3 meetings. The instrument used in this method was: a written test to determine the ability of reading comprehension, observation sheets, field notes. The results of this study showed that in the first cycle the average percentage of students who have completed 35%, the second cycles of the average percentage of students who have completed 95%. This was in accordance with pre-determined indicators of success namely the success percentage of average of at least 75%. The conclusion of this research that the ability of reading comprehension using Cooperative Learning Method in class VIII SMP Negeri 6 Banjarsari. can improve student's ability in reading comprehension.

Keywords: Learning Outcomes; English Language; Cooperative Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari di tingkat SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi bahkan sekarang sudah mulai dikenalkan di SD, TK dan PAUD karena bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional. Siswa dituntut untuk menguasai empat aspek keterampilan dalam bahasa Inggris yaitu: mendengarkan,

berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini keterampilan membaca pemahaman merupakan hal yang sukar dilakukan oleh peserta didik.

Banyak diantara peserta didik di SMP, SMA bahkan para mahasiswa yang belum menguasai bahasa inggris dengan baik dalam keterampilan berbicara, menulis, membaca ataupun mendengarkan walaupun mereka telah bertahun – tahun belajar bahasa inggris masih banyak yang tidak mengerti dengan apa yang telah dibacanya. Membaca pemahaman adalah membaca dengan memahami isi bacaan yang wajib diajarkan oleh pendidik karena pentingnya keterampilan membaca pemahaman dalam bahasa inggris maka Pemerintah memasukan aspek ini kedalam Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang diujikan, artinya lulus jika nilai sesuai dengan kriteria kelulusan. Sedangkan sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Banjarsari belum lengkap, contohnya belum ada ruang media, laboratorium bahasa dan buku paket atau penunjang lainnya, model pembelajaran masih konvensional dan menafsirkan serta menarik kesimpulan nilai masih belum sesuai dengan yang diharapkan atau belum maksimal. Untuk mengatasi masalah ini guru harus terus meningkatkan pengetahuan dalam mengajar dengan rajin menghadiri MGMP, lokakarya, seminar yang diselenggarakan oleh Dinas, dan model pembelajaran.

Dari uraian diatas peneliti menggunakan model pembelajaran model problem based learning dengan metode kooperatif learning karena model dan metode ini banyak menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan kegiatan belajar (Kristiawan, 2013) (Fitria, 2018) terutama dalam memahami bacaan (Reading Comprehension). Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, merangsang daya fikir dan berpusat pada siswa sehingga termotivasi memahami bacaan bahasa inggris dan tidak boring dalam proses pembelajaran.

Untuk itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul” Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Dalam Deskriptif Teks” dengan metode Kooperatif Learning. Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, yang didalamnya terjadi hubungan antara stimulus dan respon. Belajar dalam arti mengubah tingkah laku, akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, watak penyesuaian diri menurut Willis, 2011 pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur – unsure manusiawi siswa dan guru, material (buku, alat tulis lainnya), fasilitas (ruang kelas, audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa menjadi bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya, Hamalik (2002). Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, Sujana, 2004. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/ mengorganisasikan teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks, Abdullahaja, 2013:01. Pembelajaran Kooperatif berate working together. Semua peneliti ini menunjukkan hasil yang beragam namun saling berkaitan satu sama lain, Huda (2011), dari penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran

kooperatif dibandingkan dengan individualistic memberikan: hasil pembelajaran yang tinggi, relasi antar siswa yang lebih positif, relasi ini meliputi keterampilan bekerja sama yang baik, penyesuaian psikologis, kekuatan ego, kompetensi social, harga diri, identitas dan kemampuan menghadapi tekanan.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian tindakan kelas adalah peserta didik kelas VIII C tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 26 peserta didik terdiri dari jumlah siswa laki – laki 14 dan siswa perempuan 12 orang. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran dikelasnya sehingga perfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, tindakan yang nyata yang diyakini lebih baik dari yang bisa dilakukan oleh Suhardjono, 2009: 11. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Februari. Dengan mempersiapkan bahan ajar, membuat RPP, membuat soal Pilihan ganda dan essay. Rancangan pembelajaran disusun untuk 2 siklus. Pada minggu berikutnya melaksanakan tindakan kelas yang dirancang 2 siklus. Rancangan pembelajaran pada siklus 2 dilakukan berdasarkan pada hasil revisi dari siklus 1. Pada setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pembelajaran, pengamatan terhadap proses tindakan dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Learning dan Model PBI dengan tahapan belajar yaitu:

Orientasi pada masalah

1. Guru memberikan materi Deskriptif Teks My uncle is a Zookeeper.
 - Peserta didik melakukan Tanya jawab terkait gambar/ video.
2. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar
 - Dibagi kelompok secara heterogen.
 - Guru membagi LKPD.
 - Tiap kelompok berdiskusi untuk menemukan solusi dari masalah/bernalar kritis.
3. Membinbing penyelidikan
 - Guru berkeliling memantau pekerjaan tiap kelompok.
 - Peserta didik difasilitasi guru untuk menemukan solusi atas masalah.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Peserta didik dari tiap kelompok presentasi hasil diskusinya.
 - Guru memfasilitasi berjalanya presentasi.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru member penguatan/ klarifikasi jika ada jawaban yang kurang sesuai.

Tidak lupa ditengah pembelajaran memberikan ice breaking dan diakhir sama – sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan refleksi. Kemudian memberikan kesempatan reading together untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan setelah selesai memberika evaluasi menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral pada peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari tindakan yang dilakukan dalam 2 siklus, ditemukan adanya hasil peningkatan membaca bahasa inggris dalam proses pembelajaran. Secara rinci di uraikan dalam paparan berikut: pada siklus 1 peneliti menyajikan Deskriptif Teks” Greeting Card”

Siswa menganalisis langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan menjadi langkah untuk mempermudah memahami teks tersebut. Para siswa menganalisa teks melalui kerja kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang, kemudian mereka membuat laporan hasil kerja kelompoknya dan di presentasikan di depan kelas. Berikutnya siswa membaca Deskriptif Teks tersebut dengan tujuan untuk lebih komunikatif informasi tentang fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan. Sebagian siswa belim banyak terlibat dan masih tergantung pada teman kelompoknya. Secara lebih rinci observasi yang telah dilakukan mendapatkan beberapa hal diantaranya: a) Selama proses pembelajaran 40% siswa senang belajar berkelompok dan siswa aktif sebanya 15%. Hal ini dilihat dari aktifitas siswa dalam memperhatikan persepsi dan penjelasan guru, 5% bertanya tentang materi yang dipelajari dan 10% siswa antusias, 30% siswa ngobrol dan belum focus pada materi yang dipelajari pada saat pembelajaran bahasa inggris di kelas. Hal ini disebabkan guru sering di depan kelas sehingga siswa yang dibelakang merasa kurang diperhatikan. b) ada beberapa siswa yang belum memahami teks bahasa inggris dengan model pembelajaran Problem Based Learning dengan metedo pembelajaran Cooperative Learning. Adapun niali tertinggi pada siklus 1 adalah sebanyak 35% sedangkan nilai terendah sebanyak 65% dan nilai rata – rata kelas 40 hal ini peneliti harus memaksimalkan kualitas belajar siswa agar mendapatkan nilainya maksimal.

Pada siklus 2 peneliti menyajikan materi Deskriptif Teks materi My uncle is a zookeeper dengan menggunakan model Problem Based learning metode Cooperative Learning dengan menapilakan PPT, menayangkan video dan media konkrit yang berhubungan dengan materi. Siswa menganalisa langkah – langkah pembelajaran diharapkan dapat menjadi langkah untuk mempermudah memahami teks tersebut. Siswa menganalisa teks melalui kerja kelompok yang terdiri dari 4- 5 orang kemudian mereka membuat laporan hasil kerjanya dan dipresentasikan didepan kelas. Secara lebih rinci, observasi yang telah dilakukan mendapatkan beberapa hal sebagai berikut: a) Keaktifan siswa selama pembelajaran membaca pemahaman bahasa inggris hal ini diindikasikan oleh hal yang disebutkan diatas, penghitungan dilakukan dengan lembar obserasi LKPD selama pembelajaran berlangsung. b) Ketuntasan pemahaman membaca bahasa inggris hal ini terlihat dari hasil tes tertulis dalam kerja kelompoknya tidak lupa penilaian sikap Mendapatkan perolehan nilai yang signifikan yaitu nilai tertinggi sebanyak 95% dan nilai terendah sebanyak 5% dan nilai rata – rata kelas 75.

Dari kedua siklus tindakan yang dilakukan tersebut, menggunakan metode pembelajaran Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman bahasa inggris. Nilai siklus dapat dilihat peningkatan secara signifikan dari awal sampai dengan akhir proses siklus kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Learning yang diterapkan dalam penelitian hasilnya dapat meningkatkan keberhasilan siswa seperti: 1) Prosentase kenaikan rata – rata dan daya serap siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 70% dari jumlah

siswa. 2) Ketuntasan belajar siswa jika dibandingkan dari siklus 1 sampai siklus 2 penelitian meningkat secara signifikan. 3) nilai maksimum meningkat dan minimum berkurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Yang dapat dirasakan oleh guru ataupun siswa dari penelitian dalam proses pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pada pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris sangat dimungkinkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, metode Cooperative Learning dan pembelajaran berpusat pada siswa ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model dan metode pembelajaran yang inovatif maka disekolah sebaiknya diadakan pelatihan - pelatihan khusus oleh pihak yang berkompeten dibidangnya dan guru harus mampu membawa perubahan untuk menjadi lebih baik dalam mengaplikasikannya.

Setelah memahami penerapan model dan metode disekolah juga dibutuhkan kemampuan dan semangat guru untuk terus berusaha menerapkan model dan metode tersebut dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dan menjadi guru profesional. Jadi jangan hanya menerapkannya pada saat pelatihan saja karena kita sebagai pendidik berkewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik pada peserta didiknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan ilmu yang diberikan bisa bermanfaat karena sama merekapun dituntut bisa bukan hanya saat pembelajaran saja tetapi bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullohaja, Keterampilan Membaca, Membaca Pemahaman keterampilan membaca-membaca-pemahaman. <http://abdulohaja.blogspot.com/2013/0/1>
- Aulia, Fahma Balqis, dkk. 2021. Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/29137>
- Dahar, Ratna Willis, 2011, Teori – Teori Belajar & Pembelajaran, Jakarta, Erlangga.
- Fitria, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 10 Palembang. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang.
- Hamalik, Oemar, 2002, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta, PT, Bumi Aksara.
- H. Hasyatun, Vol. 3 No. 3 (2022): Desember Meningkatkan minat baca dan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris pada peserta didik kelas X melalui penggunaan model pembelajaran problem- based learning. <https://doi.org/10.22219/jppg.v3i3.24011>
- Huda, Miftahu, 2011, Co (Oemar, 2002) Operative Learning, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kristiawan, M (2013). The implementation of Cooperative Learning in English Class of Favorite School of Secondary High School 5 Batusangkar, West Sumatra,

- International Journal of Educational Administration and Policy Studies, 5(6), 85-90.
- Model Problem Based Learning Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension Siswa: Meta-analisis Putu Sudarmika Indonesia Jurnal Of Educational Development (IJED) 2(3), 512-523, 2021
- Model Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Majalengka Desista, Nurul Huda, Buletin Ilmiah Pendidikan, 2[2] 179-180,2023
- Nana, Sudjana, 2004, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung, PT Remaja Rosdikarya.
- Slameto, 2010, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar.
<http://cumanulissaja.blogspot.com/2012/faktor-faktor-yangmempengaruhi>.
- S. Susilawati Prosiding Pendidikan Profesi (2022). 'Peningkatan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Membaca Surat Al Falaq'
- Suhardjono, Supardi, 2011, Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta. The Effect of Problem Based Learning Model Towards Student' Comprehension of The English Reading Text 2022.